

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT BELI SEDIAAN OBAT SIRUP

THE EFFECT OF TRUST AND SAFETY ON INTEREST IN BUYING SYRUP MEDICINAL PREPARATIONS

Fadli *, Eka Andriani

Program Studi Diploma Tiga Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
Jl. Panglima Aim No.2, Dalam Bugis, Kec. Pontianak Tim., Kota Pontianak
Email Corresponding Author: fadliapoteker@yahoo.com

Submitted : 6 July 2024

Revised : 16 July 2024

Accepted: 29 July 2024

ABSTRAK

Pada pertengahan Oktober 2022 Masyarakat dihebohkan dengan kasus obat sirup yang tercemar zat kimia berbahaya Etilen Glikol dan Dietilen Glikol yang diduga menyebabkan penyakit Gagal Ginjal Akut Pada Anak sebanyak 189 kasus yang dilaporkan terjadi pada anak usia 1-5 tahun dan dilaporkan 99 anak dinyatakan meninggal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Sediaan Obat Sirup (Studi Kasus Di Desa Nipah Kuning Kabupaten Kayong Utara). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan instrumen *informed consent*, kuesioner kepercayaan, kuesioner keamanan, dan kuesioner minat beli yang dibagikan secara *online* berbentuk *google form*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 97 orang dari total 3.387 orang Masyarakat Desa Nipah Kuning yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan variabel kepercayaan dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $48,015 > 3,09$ F tabel. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,505 hampir mendekati 1. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kepercayaan (X^1) dan keamanan (X^2) terhadap minat beli (Y) sebesar 50,5% dikategorikan pengaruh tinggi karena berada pada rentang 50% - 80%.

Kata kunci: Kepercayaan, Keamanan, Minat Beli, Sediaan Obat Sirup.

ABSTRACT

In mid-October 2022, the public was shocked by the case of syrup medicine contaminated with hazardous chemicals Ethylene Glycol and Diethylene Glycol which is suspected of causing Acute Kidney Failure in Children as many as 189 cases were reported to have occurred in children aged 1-5 years and 99 children were reported to have died. The purpose of this study was conducted to determine the effect of trust and safety on buying interest in syrup medicinal preparations (Case Study in Nipah Kuning Village, North Kayong Regency). The method used in this study is a quantitative method with data collection using informed consent instruments, trust questionnaires, safety questionnaires, and purchase interest questionnaires distributed online in the form of google forms. The number of samples used in this study were 97 people from a total of 3,387 people in Nipah Kuning Village who were determined by purposive sampling technique. The results of the Multiple Linear Regression Test show that the variables of trust and security have a significant influence on buying interest with a significance value of $0.000 < 0.05$ with a calculated F value of $48.015 > 3.09$ F table. Based on the coefficient of determination of 0.505, it is almost close to 1. It can be concluded that the influence of the variables of trust ($X1$) and security ($X2$)

on buying interest (Y) of 50.5% is categorized as a high influence because it is in the range 50% - 80%.

Keywords: Trust, Safety, Purchase Intention, Syrup Drug Preparation.

PENDAHULUAN

Beberapa waktu terakhir pada pertengahan Oktober 2022, masyarakat dihebohkan dengan isu/ permasalahan tentang Obat Sirup yang diduga mengandung Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Sebagai faktor penyebab Gagal Ginjal Akut Progesif Atipikal pada anak. EG dan DEG zat yang terkandung dalam Sirup dikatakan dihasilkan oleh reaksi kimia bahan-bahan lain contohnya anatara lain: Propilen Glikol, Polietilen Glikol, Sorbitol, dan Gliserol (Widiani & Hendriani, 2023).

Sirup merupakan obat yang mudah dan efektif/mujarab untuk diberikan kepada anak karena rasanya yang manis sehingga lebih disukai anak-anak yang dimana anak-anak lebih suka dengan rasa yang manis. Sediaan obat sirup adalah salah satu bentuk sediaan farmasi yang umumnya sangat tersebar luas di masyarakat, terutama pada pasien anak-anak yang belum mampu menelan tablet dan kapsul (Handayani *et al.*, 2023).

Lima obat sirup dinyatakan mengandung zat kimia berbahaya berdasarkan temuan BPOM, merupakan obat sirup batuk dan penurun panas yang umum dikonsumsi oleh anak-anak. Zat berbahaya yang terdapat pada sirup adalah zat bahan kimia berbahaya *Ethylene Glycol* (EG), dan *Diethylene Glycol* (DEG). Berdasarkan siaran dalam situs resmi BPOM 20 Oktober 2022, terdapat lima jenis obat berupa obat penurun panas (antipiretik), flu dan batuk yang terkontaminasi zat tersebut, diantaranya: Termorex Sirup (penurun panas), Flurin DMP Sirup (obat batuk dan flu), Unibebi Cough Sirup (obat batuk dan flu), Unibebi Demam sirup (obat penurun panas) dan Unibebi Demam drops (obat penurun panas) (Lutfia *et al.*, 2023).

Hingga pada 18 Oktober 2022, telah dilaporkan 189 kasus, semuanya anak-anak 1-5 tahun (Kementerian Kesehatan, 2023). Berdasarkan data statistik, DKI Jakarta menempati peringkat pertama dengan 40 kasus, disusul jawa, jember, sumba dan aceh 18 kasus, yang dimana dari kasus dilaporkan, 99 anak dinyatakan meninggal. Kasus keracunan EG dan DEG terjadi akibat jumlah cemaran EG dan DEG melebihi ambang batas kadar yang diperbolehkan adalah $< 0.5 \text{ mg / Kg}$ Berat Badan (Widiani & Hendriani, 2023).

Bagi masyarakat yang menggunakan obat sirup sebagai pengobatan atau pencegahan pada kondisi medis tertentu, tentunya menginginkan produk yang aman dan efektif. Peredaran obat yang mengandung bahan berbahaya dapat menyebabkan dampak yang merugikan, seperti efek samping yang tidak diinginkan atau bahkan kematian. Karena itu, penting untuk mengetahui bahwa obat yang digunakan dan beredar aman sudah memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan (Khaerunissa, 2023).

Menurut (Rosian Anwar dan Wijaya Adidarma, 2016) kepercayaan adalah ketersediaan konsumen, juga suatu tingkat keyakinan seseorang dalam memutuskan untuk melakukan pembelian. Dalam penelitian (Afifah & Anwar, 2016) menyatakan bahwa kepercayaan berdampak positif terhadap minat beli. Minat beli berasal dari serangkaian proses berpikir yang membentuk persepsi, meliputi kebutuhan, identifikasi, dan pencarian informasi hingga timbul minat beli. Menurut (Afifah & Anwar, 2016) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat beli, semakin tinggi keamanan maka semakin tinggi pula minat beli. Penelitian (Harti & Iffathurjannah, 2021), di kutip dari (Adrian & Irawan, 2020) menyatakan bahwa keamanan makanan itu adalah masalah utama yang perlu dipertimbangkan konsumen saat pembelian.

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan variabel keamanan makanan sebab lembaga yang diberikan kewenangan untuk mengawasi peredaran obat dan makanan yaitu BPOM yang memiliki wewenang penuh pada proses audit keamanan. Tugas BPOM melaksanakan regulasi, standarisasi, dan sertifikasi pada produk makanan, minuman, maupun obat-obatan. Tanggung jawabnya mencakup hampir semua aspek produksi dimulai dari proses pembuatan, penjualan, penggunaan, keamanan, obat-obatan serta kosmetik (Andarini & Putri, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui sejauh mana besar pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap minat beli sediaan obat sirup dimasyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang dimana peneliti bagikan pertanyaan atau pernyataan kuesioner secara *online* dalam bentuk *google form* untuk pengumpulan data.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menafsirkan informasi dari responden dengan pola pengukuran yang sama (Nasir, 2011). Instrumen utama penelitian ini mencakup formulir *Informed Consent*, Kuesioner Kepercayaan, Kuesioner Keamanan, dan Kuesioner Minat Beli. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan secara *online* dalam bentuk *google form*.

Jalannya Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengumpulkan responden dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, teknik ini termasuk kedalam teknik Non Probability Sampling. Untuk jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 orang dari total 3.387 orang masyarakat desa nipah kuning, didapatkan dengan rumus slovin
 - b. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk menguji validitas dan uji reliabilitas setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing lalu kemudian disertai dengan hasil lulus uji kaji etik.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil yang valid, dilanjutkan uji reliabilitas setelah di dapatkan kuesioner reliabel selanjutnya
 - b. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian secara *online* dalam bentuk *google form* yang berisikan formulir *informed consent*, kuesioner kepercayaan, kuesioner keamanan dan kuesioner minat beli.
 - c. Pada bagian halaman pertama *google form*, responden terlebih dahulu mengisi *informed consent* sebagai bukti kesediaan diri menjadi responden penelitian
 - d. Responden yang menyetujui, kemudian di pertimbangkan untuk diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian
 - e. Responden mengisi *google form* tanpa ada paksaan dari pihak manapun
 - f. Setelah seluruh jawaban terkumpul, maka dilakukanlah pengolahan data antara lain :
 - 1) *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa atau memperbaiki data yang dikumpulkan karena data yang masuk kemungkinan tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada proses ini,

kekurangan maupun kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik melalui pengumpulan data ulang atau dengan cara *interpolasi* (penyisipan).

2) *Coding*

Coding adalah proses menetapkan /membuat kode-kode pada setiap data yang masuk dalam kategori yang sama. Kode adakah isyarat yang terdiri dari angka/huruf yang memperlihatkan petunjuk atau identitas dalam suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3) *Scoring*

Langkah ini untuk menentukan skor terhadap jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai tergantung pada jawaban responden. Penghitungan *scoring* dengan menggunakan skala Likert untuk pengukurannya sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban sangat setuju skor 5
- b) Untuk jawaban setuju skor 4
- c) Untuk jawaban ragu-ragu/netral skor 3
- d) Untuk jawaban tidak setuju skor 2
- e) Untuk jawaban sangat tidak setuju skor 1 (Sugiyono,2020:hal 169-173)

4) Tabulasi

Tabulasi ialah tabel-tabel yang dibuat berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

5) Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokan data-data tersebut di atas, data tersebut dapat disajikan atau dibuat dalam bentuk tabel, gambar, bagan ataupun peta.

Analisis Data

Semua tahap analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.

a. Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat frekuensi dan persentase jawaban responden berdasarkan tiap variabel penelitian. Adapun hasil skornya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I. Analisis Data Univariat

Variabel	Hasil Ukur	Skala
Kepercayaan	Jika 1 -1,8, maka sangat rendah	Interval
	Jika 1,8-2,6, maka rendah	
	Jika 2,6-3,4, maka cukup	
	Jika 3,4 - 4,2, maka tinggi	
	Jika 4,2 – 5 maka sangat tinggi	
Keamanan	(Sudjana,2005)	Interval
	Jika 1 -1,8, maka sangat rendah,	
	Jika 1,8-2,6, maka rendah	
	Jika 2,6-3,4, maka cukup	
	Jika 3,4 - 4,2, maka tinggi	
Minat Beli	Jika 4,2 – 5, maka sangat tinggi	Interval
	Jika 1 - 1,79, maka tidak baik	

Jika 1,80 - 2,59, maka kurang baik

Jika 2,60 - 3,39 maka cukup baik

Jika 3,40 - 4,19, maka baik

Jika 4,20 - 5,00 maka sangat baik

(Siregar, 2013)

b. Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan uji *korelasi Pearson Product Moment*. Interpretasi bila nilai *signifikansi Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan antara variabel yang dihubungkan. Namun sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

Tabel II. Analisis Data Bivariat

No	Tahap Analisis	Uji Statistik
1	Uji Korelasi Variabel Kepercayaan terhadap Variabel Minat Beli	<i>Korelasi Pearson</i>
2	Uji Korelasi Variabel Keamanan terhadap Variabel Minat Beli	<i>Korelasi Pearson</i>

c. Multivariat

Analisis ini menggunakan regresi linear berganda yang dimana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Hidayat, 2017). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan uji t dan uji F. Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial atau sendiri yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan/bersamaan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel III. Persentase Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	8	8,2
Cukup	10	10,3
Tinggi	41	42,3
Sangat Tinggi	38	39,2
Total	97	100,0

Berdasarkan hasil pada tabel III. dapat diketahui hasil penilaian responden terhadap variabel kepercayaan dengan persentase tertinggi adalah berada pada kategori tinggi dengan persentase 42,3%.

Tabel IV. Persentase Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel Keamanan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	15	15,5
Tinggi	50	51,5
Sangat Tinggi	32	33,0
Total	97	100,0

Berdasarkan hasil yang tertera di tabel IV, didapat hasil penilaian responden terhadap variabel keamanan dengan persentase tertinggi adalah berada pada kategori tinggi dengan persentase 51,5%.

Tabel V. Persentase Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel Minat Beli

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	1	1,0
Cukup Baik	7	7,2
Baik	46	47,4
Sangat Baik	43	44,3
Total	97	100,0

Adapun hasil penilaian reponden terhadap variabel minat beli pada tabel V, diketahui hasil penilaian responden terhadap variabel minat beli dengan persentase tertinggi adalah berada pada kategori baik dengan persentase 47,4%.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan Uji Normalitas dan Uji Heterokedastisitas (Sugiyono, 2014).

3. Uji Normalitas

Tabel VI. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		97
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std.</i>	,28909749
	<i>Deviation</i>	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,071
	<i>Positive</i>	,063
	<i>Negative</i>	-,071
<i>Test Statistic</i>		,071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

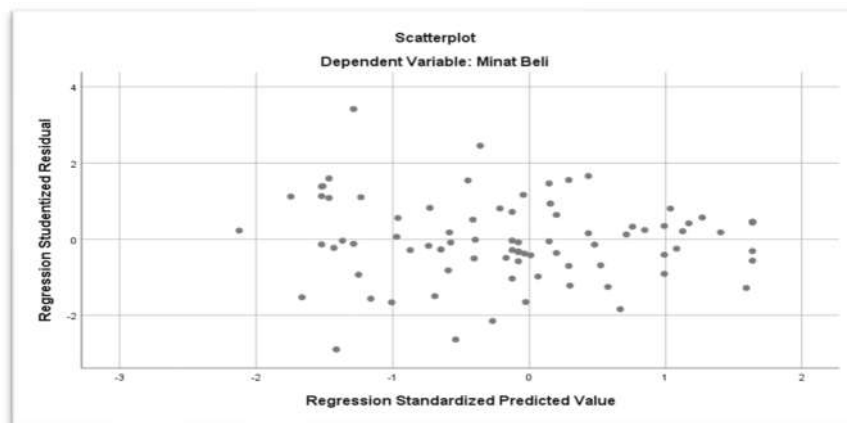
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *output* hasil normalitas *kolmogorov smirnov* pada tabel V, dapat diketahui nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi sudah terpenuhi. Maka untuk pengolahan data selanjutnya digunakan statistik parametrik.

4. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Pada model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami *heterokedastisitas*. Berdasarkan gambar, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan tidak terjadi *heterokedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Analisis Bivariat

Tabel VII. Hasil Uji Korelasi Variabel Kepercayaan Terhadap Variabel Minat Beli

<i>Correlations</i>			
		Kepercayaan	Minat Beli
Kepercayaan	<i>Pearson Correlation</i>	1	,601**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	97	97
Minat Beli	<i>Pearson Correlation</i>	,601**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan dengan variabel minat beli. Berdasarkan nilai *r* hitung yaitu $0.601 >$ nilai *r* tabel yaitu 0.199 , ini berarti ada hubungan antara variabel kepercayaan dan minat beli. Adapun berdasarkan tanda bintang terlihat hasil dua tanda bintang(**), artinya terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan (X^1) dengan minat beli (Y).

Tabel VIII. Hasil Uji Korelasi Variabel Keamanan Terhadap Variabel Minat Beli

<i>Correlations</i>			
		Keamanan	Minat Beli
Keamanan	<i>Pearson Correlation</i>	1	,702**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,000
	<i>N</i>	97	97
Minat Beli	<i>Pearson Correlation</i>	,702**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 25, berdasarkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel keamanan dengan variabel minat beli. Dilihat nilai *r* hitung yaitu $0.702 > \text{nilai } r \text{ tabel}$ yaitu 0.199 , ini berarti ada hubungan antara variabel kepercayaan dan minat beli. Berdasarkan tanda bintang didapat hasil dua tanda bintang (**), yang artinya terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel keamanan (X^2) dengan minat beli (Y).

6. Analisis Multivariat

Tabel IX. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Beli

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,371	,291		4,718	,000
	Kepercayaan	,127	,084	,166	1,512	,134
	Keamanan	,564	,108	,577	5,242	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Pada tabel nilai konstan sebesar 1,371 nilai kepercayaan 0,127 dan nilai keamanan 0,564. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,371 + 0,127 X^1 + 0,564 X^2$$

Dari persamaan regresi, diketahui bahwa nilai variabel kepercayaan (X^1) dan variabel keamanan (X^2) bernilai positif, berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan dan keamanan maka akan semakin tinggi minat beli. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan dan keamanan maka akan semakin rendah pula minat beli. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Afifah & Anwar, 2016) menyatakan bahwa hasil regresi linear berganda nilai variabel kepercayaan dan variabel keamanan bernilai positif dan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian terdahulu.

7. Uji F

Tabel X. Hasil Uji F Variabel Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Beli

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	15,484	2	7,742	48,015	,000 ^b
	<i>Residual</i>	15,157	94	,161		
	<i>Total</i>	30,641	96			

a. *Dependent Variable:* Minat Beli

b. *Predictors:* (Constant), Keamanan, Kepercayaan

Berdasarkan tabel X diatas didapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $48,015 > 3,09$ F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan (X^1) dan keamanan (X^2) secara simultan terhadap variabel minat beli (Y). Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah & Anwar (2016) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan dan keamanan secara bersama-sama terhadap variabel minat beli.

8. Uji T

Tabel XI. Hasil Uji T Variabel Kepercayaan Terhadap Minat Beli

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,338	,254		9,219	,000
	Kepercayaan	,457	,062	,601	7,322	,000

a. *Dependent Variable:* Minat Beli

Berdasarkan tabel XI, diatas dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $7,322 > 0,1996$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena variabel kepercayaan (X^1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat beli (Y). Adapun berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Afifah & Anwar (2016), uji T variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat beli.

Tabel XII. Hasil Uji T Variabel Kepercayaan Terhadap Minat Beli

	Model	Coefficients^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,381	,292		4,721	,000
	Keamanan	,686	,071	,702	9,617	,000

a. *Dependent Variable:* Minat Beli

Pada tabel XII diatas terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $9,617 > 0,1996$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena variabel keamanan (X^2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat beli (Y). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Afifah & Anwar (2016), uji T variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat beli.

Tabel XIII. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 ^a	,505	,495	,402	1,605

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat Beli

Berdasarkan tabel XIII, besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,711 (71,1%). Hal ini berarti terdapat hubungan kuat antara variabel kepercayaan dan keamanan terhadap variabel minat beli. Karena output tersebut diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,505 hampir mendekati 1, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel kepercayaan (X^1) dan keamanan (X^2) terhadap minat beli sebesar 50,5% atau dikategorikan pengaruh tinggi. Sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti. Ini berarti bahwa model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variabel Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variabel X. Sedangkan berdasarkan penelitian (Afifah & Anwar, 2016) pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap minat beli sebesar 15,9%.

KESIMPULAN

Masyarakat yang menggunakan obat sirup sebagai pengobatan, tentunya menginginkan obat yang aman, seperti berita yang beredar obat sediaan sirup tercemar zat kimia berbahaya yang membuat masyarakat mempertimbangkan keamanan dari obat yang di konsumsi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat dilapangan dan setelah dilakukan pengolahan data maka dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel kepercayaan (X^1) dan variabel keamanan (X^2) terhadap minat beli (Y) sediaan obat sirup dimasyarakat yaitu sebesar 50,5% yang dikategorikan kepercayaan dan keamanan obat sirup berpengaruh tinggi terhadap minat beli masyarakat karena berada pada rentang 50% - 80%.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu peneltian serta kemampuan peneliti dalam mengolah data
2. Kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan/pertanyaan pada kuesioner penelitian
3. Penelitian ini hanya melakukan penelitian terhadap pengaruh beberapa variabel yaitu kepercayaan dan keamanan terhadap minat beli, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mencari faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat beli sediaan obat sirup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu melancarkan jalannya penelitian ini, serta dukungannya baik secara moral dan materil. Semoga senantiasa dilimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup masing-masing dari kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Anwar, R. N. (2018). Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Konsumen terhadap Minat Beli di situs Online (Studi Kasus pengunjung situs Lazada di Jakarta Timur). *Jurnal Manajemen*, 9(1), 46–57.
- Andarini, S., & Putri, R. S. (2022). Persepsi Pencantuman Label Halal, Label Bpom, dan Tanggal Kadaluarsa Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Minuman Ready To Drink di Surabaya. *Jurnal on Islamic Economics*, 8(1), 1–18.
- Adrian, M. G., & Irawan, A. (2020). Pengaruh Persepsi Nilai, Kesadaran Kesehatan dan Kepedulian Keamanan Pangan Terhadap Niat Beli Makanan Organik di Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), 140-149.
- Anwar., Rosian., & Adidarma, W. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Pada Minat Beli Belanja Online.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(2), 156-164.
- Anwar., Nurlaela R., & Afifah, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Konsumen Terhadap Minat Beli di Situs Online (Studi Kasus Pengunjung Situs Lazada Di Jakarta Timur). *Jurnal Manajemen*, 9(1), 32-40.
- Harti, & Iffathurjannah, M. I. (2021). Pengaruh Keamanan Makanan, Harga dan Rasa Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Akuntabel*, 18(2), 235–246.
- Handayani, N., Sholihah, I., Ikakusumawati, D. N., & Mizranita, V. (2023). Penyuluhan Tentang Keamanan Sediaan Obat Sirup Pada Warga Dusun Randusari, Mojosongo, Jebres, Surakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 6(10), 3955-3965.
- Hidayat, A. (2017). Penjelasan Tentang Analisis Multivariat dan Jenisnya. Available at: Kementerian Kesehatan RI (2023). Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Orangtua Diminta Waspada. Diakses dari
- Khaerunissa, A. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Obat Sirup Oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Studi Kasus Gagal Ginjal Akut pada Anak Tahun 2022). *Skripsi*, 89. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lutfia, A., Pratiwi, Suharsi, Khairiyah, S., Nugraha, S. A., Angelin, T. M., Frianto, D., & Arfania, M. (2023). Frekuensi Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Yang Disebabkan Obat-Obatan Sirup Yang Mengandung Etilen Glikol Pada Tahun 2022. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 4(3), 122–127.
- Nasir. (2011). Buku Ajar Metodologi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Widiani. A., & Hendriani, R. (2023). Studi Perspektif Masyarakat Terhadap Sirup Pasca Pernyataan Bpom Mengenai Turunan Glikol Di Apotek Kota Bandung. *Termometer: Jurnal Ilmiah*.

